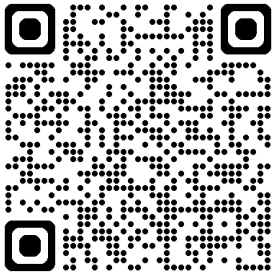


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,401.89	100.12	1.59%
LQ-45	632.28	5.12	0.82%
US MARKET			
Dow	53,459.78	-272.63	-0.51%
S&P 500	7,745.39	-40.37	-0.52%
Nasdaq	26,644.91	-84.25	-0.32%
VIX	6,527.35	-12.24	-0.19%
EUROPE			
DAX	15.19	0.94	6.60%
FTSE 100	26,338.61	-101.7	-0.38%
CAC 40	10,720.30	-29.81	-0.28%
Euro 50	8,579.60	-57.2	-0.66%
ASIA			
Nikkei 225	68,990.0	-230.25	-0.33%
HSI	25,453.23	336.38	1.34%
Shanghai	3,982.65	55.48	1.41%
STI Index	4,486.72	13.02	0.29%
GOLD			
GOLD	84.01	0.27	0.32%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.468	-0.009	-0.01%
Exchange			
USD Index	5,768.46	24.87	0.43%
USD/IDR	17,838.40	37.7	0.21%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup lebih rendah pada hari Senin, dipicu oleh penurunan di sektor barang konsumen, jasa konsumen, dan keuangan. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,51%, indeks S&P 500 turun 0,52%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,32%. (Investing)

Komoditas – Harga emas bertahan di kisaran level \$4.400 per ons pada hari Selasa karena data ekonomi AS yang lebih lemah terus mengurangi ekspektasi terhadap pengetatan kebijakan Federal Reserve, sementara ketegangan baru di Timur Tengah mendorong permintaan emas batangan meskipun imbal hasil (yield) obligasi Treasury meningkat. XAU/USD naik 0,3% menjadi \$4.429,49 per ons, sementara harga emas berjangka (Gold Futures) naik 0,3% menjadi \$4.486,07. XAG/USD naik 0,8% menjadi \$66,28 per ons, sedangkan XPT/USD naik tipis 0,2% menjadi \$1.776,29. Indeks Dolar AS tidak banyak berubah di kisaran 99,57. (Investing)

Berita Emiten

ENRG - Energi Mega (ENRG) sepanjang paruh pertama 2026 mengemas laba bersih USD45,23 juta. Melejit 27 persen dari episode sama tahun lalu dengan koleksi USD35,72 juta. EBITDA emiten Grup Bakrie itu terkumpul USD186,27 juta, surplus 25 persen dari edisi sama tahun sebelumnya USD149,22 juta. Penjualan bersih USD283,37 juta, mengalami lompatan 19 persen dari periode sama tahun lalu USD239,11 juta. Beban pokok penjualan USD163,22 juta, naik tipis dari USD154,6 juta. Laba kotor terkumpul USD120,15 juta, melonjak signifikan dari posisi sama tahun lalu senilai USD84,5 juta. Beban usaha USD10,68 juta, bertambah dari USD10,39 juta. Laba usaha terakumulasi USD109,46 juta, mengalami lonjakan dari fase sama tahun sebelumnya USD74,1 juta. Keuntungan selisih kurs USD5,45 juta, melesat dari episode sama tahun lalu USD238,64 ribu. Beban keuangan USD22,12 juta, bengkak dari USD17,48 juta. Total ekuitas USD1,97 miliar, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya USD1,82 miliar. Jumlah liabilitas USD1,08 miliar, mengalami peningkatan dari akhir 2025 senilai USD999,58 juta. Total aset USD1,97 miliar, mengalami lonjakan dari akhir tahun lalu USD1,82 miliar. Syailendar S Bakrie Direktur Utama ENRG menyebut perseroan membukukan kinerja keuangan solid pada semester pertama 2026, didukung kontribusi berkelanjutan dari portofolio aset telah berproduksi, dan peningkatan pendapatan. "Kami akan tetap fokus mengoptimalkan aset sudah ada, melanjutkan berbagai inisiatif pertumbuhan, dan menjaga pelaksanaan secara disiplin untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan," tegasnya. (EmitenNews)

ELPI - P PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) membukukan kontrak jangka panjang dan pendek pada domestik senilai Rp276,04 miliar dan kontrak internasional sebesar Rp306,71 miliar sepanjang semester I-2026. Sehingga, total nilai kontrak yang diperoleh mencapai Rp582,76 miliar. "Alhamdulillah, di tengah dinamika industri yang cukup menantang sepanjang tahun 2026, ELPI kembali menunjukkan daya saingnya baik di pasar domestik maupun internasional melalui perolehan sejumlah kontrak jangka panjang. Ini menjadi bukti nyata bahwa kepercayaan klien terhadap kapasitas operasional perseroan tetap terjaga," ujar Corporate Secretary ELPI Wawan Heri Purnomo dalam keterangan resminya, Senin (17/8/2026) malam. Direktur Keuangan ELPI Efilya Kusumadewi mengungkapkan, perolehan kontrak pada semester I-2026 belum seluruhnya dapat tercermin dalam pendapatan periode berjalan, mengingat sebagian kontrak yang diperoleh merupakan kontrak jangka panjang yang pengakuan pendapatannya berlangsung secara bertahap sesuai dengan periode pelaksanaan kontrak. Namun, pendapatan perseroan per Juni 2026 tercatat sebesar Rp430,35 miliar, turun jika dibandingkan Rp543,65 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. "Karakteristik kontrak jangka panjang seperti ini menjadi salah satu keunggulan segmen offshore dibandingkan dry bulk, karena skema kontrak dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) umumnya lebih stabil terhadap fluktuasi harga komoditas maupun gejolak pasar jangka pendek," ujar Efilya. (Idxchannel)

FAST - PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), pemegang lisensi restoran KFC di Indonesia mencatat perbaikan kinerja pada semester I 2026. Emiten putri H Isam (FAST) itu membukukan rugi bersih terpankas 59,11% yoy menjadi Rp56,74 miliar. Hal itu ditopang oleh perolehan pendapatan sebesar Rp2,79 triliun, meningkat 16,09% yoy dibandingkan periode paruh pertama 2025 yang sebesar Rp2,40 triliun. Efisiensi juga tampak dari beban umum dan administrasi yang berhasil ditekan turun 19,60% YoY menjadi Rp281,25 miliar. Hal ini membuat rugi usaha FAST susut drastis 77,36% YoY menjadi Rp32,42 miliar dari posisi sebelumnya yang membengkak Rp143,18 miliar. Alhasil, rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terpankas 59,11% YoY menjadi Rp56,74 miliar, dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp138,75 miliar. Di sisi cashflow, FAST membukukan arus kas operasional menjadi Rp215,99 miliar, melesat 160,92%. Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp2,82 triliun menjadi kontributor utama pertumbuhan itu. Di akhir, posisi kas dan setara kas akhir periode tercatat sebesar Rp147,03 miliar atau menguat 21,75%. Dari sisi neraca, total aset FAST juga terpantau meningkat menjadi Rp5,16 triliun dari Rp4,94 triliun per akhir 2025. Liabilitas naik menjadi Rp4,75 triliun dari Rp4,51 triliun, dan ekuitas turun menjadi Rp408,94 miliar dari Rp435,85 miliar. Pada perdagangan Jumat (14/8), saham FAST ditutup menguat 6,70% +30 ke level Rp478. (EmitenNews)

CNMA - Pengelola bioskop Cinema XXI, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (CNMA) merealisasikan seluruh dana bersih hasil penawaran umum perdana saham (IPO) sebesar Rp2,17 triliun. Dana tersebut telah digunakan untuk ekspansi bisnis, pelunasan utang, dan modal kerja perseroan. Adapun CNMA menggelar IPO pada 2 Agustus 2023 dengan harga penawaran Rp270 per saham. Aksi korporasi tersebut menghasilkan dana sebesar Rp2,25 triliun. Setelah dikurangi biaya emisi, dana bersih yang diperoleh perseroan mencapai Rp2,17 triliun. Berdasarkan rencana penggunaan dana, sekitar Rp1,41 triliun dialokasikan untuk ekspansi, Rp434,53 miliar untuk pelunasan pokok utang, dan Rp325,90 miliar untuk modal kerja. Dalam realisasinya, CNMA menggunakan sekitar Rp1,35 triliun atau 65 persen dana IPO untuk pembangunan teater baru dan penambahan layar bioskop. Sementara itu, sekitar Rp500 miliar atau 20 persen digunakan untuk membayar sebagian pokok utang perseroan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Lalu sekitar Rp320 miliar atau 15 persen digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja perseroan. Dengan demikian, seluruh dana bersih IPO CNMA telah terealisasi sesuai dengan kebutuhan pendanaan yang telah ditetapkan perseroan. (Idxchannel)

ISAT - Emiten telekomunikasi, PT Indosat Tbk (ISAT) mengumumkan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Selasa (29/9) mendatang. Manajemen ISAT mengatakan rencana penyelenggaraan RUPSLB sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bersama dengan itu, manajemen juga mengingatkan bahwa RUPSLB akan diselenggarakan secara elektronik melalui Electronic General Meeting System KSEI, yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Adapun pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah mereka yang tercatat dalam recording datel pada Jumat (28/8/2026). Perseroan juga mengimbau pemegang saham untuk (i) menghadiri RUPSLB dan memberikan suara secara elektronik; atau (ii) memberikan kuasa melalui fasilitas eASY.KSEI sebagai alternatif mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan RUPSLB. "Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam rapat sejak tanggal pemanggilan RUPSLB sampai satu hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSLB pada Senin tanggal 28 September 2026," tulis manajemen, dikutip Senin (17/8). Di samping itu, sepanjang semester I 2026, ISAT berhasil mencatat pendapatan meningkat sebesar 13,1% YoY menjadi Rp30,65 triliun, EBITDA tumbuh sebesar 13,6% YoY menjadi Rp14,60 triliun, sehingga menghasilkan margin EBITDA yang solid sebesar 47,6%. (EmitenNews)

Foreign Transaction (14/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -396.50 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
17	18	19	20	21
Proklamasi Kemerdekaan RI	RUPS VINS HRME GGRP Public Expose TRUK	RUPS BUDI MPOW	Cum Date Cash Dividend INPP Rp4.5 RUPS SCPI BBSI	Ex Date Cash Dividend INPP Rp4.5 RUPS MEJA SRTG HATM Public Expose IKBI PYFA

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG masih bergerak konsolidasi di area 6.400 setelah mengalami pemulihan dalam beberapa bulan terakhir. Secara teknikal, tren naik jangka pendek masih terjaga dengan terbentuknya pola *higher low*, namun indeks masih menghadapi resistance kuat di area 6.410–6.440. Selama bertahan di atas support 6.185, peluang penguatan menuju 6.500–6.700 tetap terbuka. Sebaliknya, kegagalan menembus resistance berpotensi memicu profit taking jangka pendek.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
EXCL	BUY	2.800	2.860	2.770	Day trade
ISAT	BUY	2.540	2.600	2.510	Day trade



EXCL – BUY (Day Trade)

EXCL berhasil menembus area resistance channel konsolidasi di kisaran 2.600 disertai lonjakan volume yang signifikan, membuka peluang berlanjutnya momentum bullish dengan target kenaikan menuju area 2.900–3.000 selama mampu bertahan di atas level breakout tersebut.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways/Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
EXCL	2.800	2.860	2.770	2.770	2.860	Breakout



ISAT – BUY (Day Trade)

ISAT berhasil menembus resistance jangka menengah di area 2.270 dengan lonjakan volume yang kuat dan kini bergerak mendekati target Fibonacci 2.610, sehingga momentum bullish diperkirakan masih berlanjut selama harga mampu bertahan di atas area support 2.450–2.500.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.540	2.600	2.510	2.510	2.600	Break out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.